

**PERBEDAAN GAYA HIDUP HEDONIS DITINJAU DARI KEPERIBADIAN  
EXTROVERT DAN INTROVERT PADA MAHASISWI FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas  
Psikologi Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**HAFIZAH K**  
**18.960.0067**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/5/23

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEBEDAAN GAYA HIDUP HEDONIS DITINJAU DARI KEPERIBADIAN  
EXTROVERT DAN INTROVERT PADA MAHASISWI FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Hafizah k

188600067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 04 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua

(Dr. Risydah Fadila, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Sekretaris

(Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi)

Penguji I

(Rahma Afwina, S.Psi, M.Psi)

Penguji II

(Dr. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 04 Mei 2023

Kepala Bagian



Dinda Permatasari Harahap S.Psi, M.Psi, Psikolog

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



Hasanuddin, Ph. D

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hafizah k  
NIM : 188600067  
Tahun Terdaftar : 2018  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas/Sekolah : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsurunsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 04 Mei 2023.



Hafizah k



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

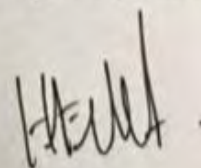
Nama : Hafizah k  
NPM : 188600067  
Program Studi Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Perbedaan Gaya Hidup Hedonis Di Tinjau Dari Kepribadian *Extrovert* Dan *Introvert* Pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Medan Area.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Mei 2023

Yang Menyatakan



Hafizah k

## MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui,”

(QS Al-Baqarah: 216)

“Ini hanya tidak mudah bukan tidak mungkin”

(penulis)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Terimakasih kepada Allah yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga saya dapat menyelesaikannya.

Karya skripsi ini dipersembahkan kepada orang tua :

Ibu : Elvi Zahara Markam

Ayah : Kaslikan

Hala (ibu) : Azizah Markam

Terimakasih atas semua cinta dan doa yang telah keluarga berikan kepada saya. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk orang yang paling berharga dalam hidup yaitu adalah keluarga saya. Kehidupan ini menjadi begitu mudah ketika saya memiliki orang tua yang lebih memahami diri saya melebihi saya sendiri, terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada habisnya penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, pemilik segala ilmu yang telah memberikan segala taufik dan hidayah-Nya kepada penulis serta nikmat yang tiada terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“PERBEDAAN GAYA HIDUP HEDONIS DITINJAU DARI KEPERIBADIAN *EXTROVERT* DAN *INTROVERT* PADA MAHASISWI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MEDAN AREA”** yang diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng.Msc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hassanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Sairah S.Psi, M.psi, Psikolog selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan.

5. Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, selaku ketua bagian Psikologi Perkembangan.
6. Ibu Sairah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku ketua bagian Psikologi Klinis
7. Ibu Ayudia Poppy Sesilia, S.Psi, M.Psi
8. Bapak Arief Fachrian, S.Psi, M.Psi selaku ketua bagian Psikologi Industri dan Organisasi
9. Ibu Rahma Afwina S.Psi, M.Psi, selaku Pembimbing I atas keikhlasan, kesabaran, dan selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasehat, dukungan, serta kepercayaan dalam penulisan skripsi ini, yang selalu meluangkan waktu.
10. Ibu Dr. Risydah Fadilah S.Psi, M.Psi Psikolog selaku Dosen ketua sidang meja hijau peneliti
11. Bapak Dr. Syafrizaldi S.Psi, M.Psi selaku Dosen pembeding atau Dosen penguji dari peneliti
12. Ibu Ira Kesuma Dewi S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dosen sekretaris dari peneliti
13. Seluruh Dosen Psikologi yang telah mengajarkan pengalaman berharga selama perkuliahan, tak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi, yang selalu menuntun mahasiswanya dalam hal kebaikan, serta staf fakultas psikologi yang telah banyak membantu peneliti dalam menyusun administrasi



14. Terimakasih kepada Bapak Dr. Muhammad Citra Ramadhan, SH,MH selaku Dekan Hukum Universitas Medan Area yang telah bersedia dan memberi izin kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada seluruh mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Medan Area stambuk 2018 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi form penelitian dari peneliti
16. Kepada umi saya Elvi Zahara Markam, abah saya Kaslikan dan Hala (ibu) saya Azizah markam yang tersayang, yang telah mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan yang tiada henti agar peneliti tetap semangat dalam menyusun skripsi ini dan menyelesaikannya dengan tepat waktu.
17. Kepada sahabat saya Mona, Ica, Fahrani, Ayak, Anggi, Mery, Dea, Kak fitri, Mei, Fakhri, Riza, Muje, dan Fadil yang selalu memberikan perhatian, dorongan, semangat, membantu dan mendoakan penulis agar tetap semangat dan dalam menyusun skripsi ini.
18. Kepada sahabat saya Aulia Indah Muzilfa atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
19. Kepada sahabat saya Dwi Aulia Andini yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
20. Kepada seluruh teman sekelas penulis selama berada di fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

21. Semua pihak yang telah memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung



Medan, 04 Mei 2023

(Hafizah k)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hafizah k

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Perbaungan, 19 Juni 2000

Alamat : Jl. Deli no 158 Perbaungan

Nomor Ponsel : 082164979504

Email : [hafizak40@gmail.com](mailto:hafizak40@gmail.com)

Pendidikan Fornal : a. SD Setia Budi Abadi Kota  
Perbaungan  
b. SMP Negeri 1 Kota Perbaungan  
c. SMA Negeri 1 Kota Perbaungan



**PERBEDAAN GAYA HIDUP HEDONIS DITINJAU DARI  
KEPRIBADIAN *EXTROVERT* DAN *INTROVERT* PADA MAHASISWI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**Oleh:  
Hafizah K  
188600067**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert* Pada Mahasiswa Hukum Universitas Medan Area juga banyak memiliki gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitas untuk mencari kesenangan hidup seperti lebih banyak bermain, senang dikeramaian kota, senang membeli barang-barang mahal untuk memenuhi kesenangan dan selalu ingin menjadi pusat perhatian oleh orang-orang sekitarnya. Kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan dengan yang lain serta tidak berubah lintas waktu dan situasi. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial lingkungan fisik. Kemudian, Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya perbedaan gaya hidup hedonis ditinjau dari tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* pada mahasiswa. Mahasiswa dengan tipe kepribadian *extrovert* memiliki gaya hidup hedonis lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan kepribadian *introvert*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Dengan sampel berjumlah 62 responden. Metode pengambilan menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan skala gaya hidup hedonis. Metode analisis one way anova. Perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik kepribadian *extrovert* adalah 80 dan 100,54 maka tergolong tinggi, dan nilai rata-rata nya *introvert* 80 dan 68,43 maka tergolong rendah maka dapat disimpulkan adanya perbedaan antara gaya hidup hedonis kepribadian *extrovert* dan *introvert*

Kata Kunci : Gaya Hidup Hedonis, Kepribadian, Mahasiswa



## ***Differences in Hedonic Lifestyle in View of Extroverted and Introverted Personality in Law Students of Medan Area University***

**By:**  
**Hafizah K**  
**188600067**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the differences in hedonic lifestyles in terms of extroverted and introverted personalities in Medan Area University law students who also have a lot of hedonic lifestyles. The hedonic lifestyle is a lifestyle that directs activities to seek the pleasures of life such as playing more, enjoying being in the city crowd, buying expensive things to fulfill pleasure and always wanting to be the center of attention by the people around him. Personality is a distinctive pattern of thoughts, feelings and behavior that differentiates one from the others and does not change across time and situations. Personality guides people to adjust to the social environment and physical environment. Then, the hypothesis put forward in this study is that there are differences in hedonic lifestyles in terms of extrovert and introvert personality types in students. Students with extrovert personality types have a higher hedonic lifestyle than students with introverted personalities. This study uses a quantitative approach. The sampling technique uses total sampling. With a sample of 62 respondents. The retrieval method uses a Likert scale. This study uses a hedonic lifestyle scale. One-way ANOVA analysis method. Calculation of the hypothetical and empirical average values of extrovert personality is 80 and 100.54, it is classified as high, and the average value of introvert is 80 and 68.43, it is classified as low, so it can be concluded that there is a difference between the hedonic lifestyle of extrovert and introvert personality.*

*Keywords: Hedonic Lifestyle, Personality, Student*

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>              | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>                | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b> | <b>iv</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                             | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>v</b>   |
| <b>    DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                  | <b>x</b>   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                | <b>xi</b>  |
| DAFTAR ISI .....                                     | <b>xii</b> |
| BAB I.....   | <b>1</b>   |
| PENDAHULUAN .....                                    | <b>1</b>   |
| <u>A.</u> Latar belakang .....                       | <b>1</b>   |
| <u>B.</u> Identifikasi Masalah.....                  | <b>7</b>   |
| <u>C.</u> Batasan Masalah.....                       | <b>8</b>   |
| <u>D.</u> Rumusan Masalah .....                      | <b>8</b>   |
| <u>E.</u> Tujuan Penelitian .....                    | <b>8</b>   |
| <u>F.</u> Manfaat Penelitian .....                   | <b>9</b>   |
| <u>1.</u> Manfaat Teoritis.....                      | <b>9</b>   |
| <u>2.</u> Manfaat Praktis.....                       | <b>9</b>   |
| BAB II.....  | <b>10</b>  |
| LANDASAN TEORI.....                                  | <b>10</b>  |
| A. Gaya Hidup Hedonis .....                          | <b>10</b>  |
| <u>1.</u> Pengertian gaya hidup hedonis .....        | <b>10</b>  |
| <u>2.</u> Faktor-faktor Gaya Hidup Hedonis .....     | <b>12</b>  |
| <u>3.</u> Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonis .....       | <b>15</b>  |
| B. Kepribadian.....                                  | <b>16</b>  |
| <u>1.</u> Pengertian kepribadian.....                | <b>16</b>  |
| <u>2.</u> Faktor Kepribadian .....                   | <b>18</b>  |
| <u>3.</u> Tipe Kepribadian .....                     | <b>20</b>  |

|    |   |    |
|----|---|----|
| 2. | <i>Introvert</i> .....                        | 22 |
| 4. | Aspek-Aspek Kepribadian .....                 | 23 |
| C. | Mahasiswi .....                               | 24 |
|    | Kerangka Konseptual .....                     | 27 |
|    | Hipotesis .....                               | 29 |
|    | BAB III .....                                 | 30 |
|    | METODE PENELITIAN .....                       | 30 |
| A. | Tipe Penelitian .....                         | 30 |
| B. | Identifikasi Variabel Penelitian .....        | 30 |
| C. | Definisi Oprasional Variabel Penelitian. .... | 31 |
| 1. | Gaya Hidup Hedonis.....                       | 31 |
| 2. | Kepribadian .....                             | 31 |
| D. | Populasi.....                                 | 32 |
| E. | Sampel.....                                   | 33 |
| F. | Teknik Pengambilan Sampel.....                | 33 |
| G. | Teknik Pengumpulan Data.....                  | 33 |
| H. | Uji Validitas dan Reliabilitas .....          | 34 |
| 1. | Validitas Alat Ukur.....                      | 34 |
| 2. | Reliabilitas Alat Ukur .....                  | 35 |
| 3. | Teknik Analisis Data .....                    | 35 |
|    | BAB IV .....                                  | 37 |
|    | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....          | 37 |
| A. | Orientasi Kanchah Penelitian.....             | 37 |
| B. | Persiapan Penelitian.....                     | 39 |
| 1. | Persiapan Administrasi .....                  | 39 |
| 2. | Persiapan Alat Ukur Penelitian.....           | 40 |
| 3. | Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....            | 41 |
| C. | Pelaksanaa penelitian .....                   | 42 |
| D. | Analisis Data dan Hasil Penelitian .....      | 43 |
| 1. | Uji Asumsi.....                               | 44 |
| a. | Uji Normalitas.....                           | 44 |
| 2. | Uji Hipotesis .....                           | 45 |
| E. | PEMBAHASAN .....                              | 48 |
|    | BAB V.....                                    | 50 |

|                            |    |
|----------------------------|----|
| KESIMPULAN DAN SARAN ..... | 50 |
| A. KESIMPULAN .....        | 50 |
| B. SARAN .....             | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA .....       | 52 |
| LAMPIRAN .....             | 54 |





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pada era globalisasi yang sudah berkembang saat ini Indonesia dan negara-negara lain membuat berbagai perubahan secara menyeluruh dalam bidang kehidupan. Perubahan-perubahan tersebut berdampak pada pola kehidupan masyarakat kebiasaan adat tradisi yang mulai ditinggalkan secara perlahan. Hal tersebut memiliki dampak pada masyarakat yaitu tingkat kebutuhan masyarakat jadi lebih tinggi dan menyebabkan gaya beli dan perilaku hedonisme pada masyarakat semakin bertambah. Perilaku hedonis juga mempengaruhi hidup mahasiswa, mahasiswa yang berperilaku hedonis biasanya menggunakan faktor emosionalnya saja yaitu seperti gengsi dan *perstise*.

Sedangkan gaya hidup hedonis menurut Susianto (dalam Rianton, 2013) menyatakan bahwa orang yang menganut gaya hidup hedonis adalah individu yang mengarahkan aktivitasnya untuk mencapai kenikmatan hidup, sebagian besar aktivitas yang dilakukan banyak diluahkan di luar rumah, lebih senang bermain, ingin menjadi, pusat perhatian dan senang membeli barang-barang yang kurang diperlukan.

Siregar ( dalam Masmuadi dan Rachmawati, 2017) menambah bahwa gaya hidup hedonis yang terjadi pada remaja tidak hanya ditentukan oleh faktor usia, kelompok sosial, akan tetapi, lebih mengarah pada latar belakang sosial budaya, dimana mereka berada.

Salah satu gaya hidup yang umumnya banyak ditemukan di kalangan remaja adalah gaya hidup hedonis. Kusumanugraha (dalam Zulfikli, 2016) menyatakan bahwa gambaran mengenai kecenderungan gaya hidup hedonis tersebut menampakkan ciri khas pada kalangan remaja yang selalu mengerjakan aktivitas maupun minatnya dengan cara berkelompok. Menurut Susianto (dalam Zulfikli, 2016) gaya hidup hedonis adalah pola hidup yang mengarahkan aktivitas untuk mencari kesenangan hidup seperti lebih banyak bermain, senang dikeramaian kota, senang membeli barang-barang mahal untuk memenuhi kesenangan dan selalu ingin menjadi pusat perhatian oleh orang-orang sekitarnya.

Gaya hidup antara individu dengan yang lainnya akan berbeda, hal ini karena gaya hidup individu akan bergerak secara dinamis (Kotler dan amstrong). Chaney (1996), berpendapat bahwa gaya hidup merupakan ciri semua dunia modern. Remaja yang berperilaku konsumtif atau hedonis mengutamakan faktor emosionalnya saja, misalnya dengan hanya memperhitungkan gengsi pretise, sedangkan remaja yang memperhitungkan manfaat serta harga produk yang berwujud *mode* atau *style* populer.

Banyaknya barang dan jasa yang ada di pasaran tentunya akan mempengaruhi barang dan jasa yang di tawarkan kepada masyarakat. Sikap individu terhadap pembelian dan pemakaian barang. Pembelian dan pemakaian suatu barang terkadang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan didorong karena adanya faktor keinginan yang kurang berguna, seperti mengikuti trend, gengsi, meningkatkan prestise, dan berbagai alasan lainnya

yang dianggap kurang penting. Sehingga hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan daya beli dan sikap konsumtif meningkat Anggarasari (1997).

Susanto (2001) menyatakan bahwa atribut kecenderungan gaya hidup hedonis meliputi lebih senang mengisi waktu luang di mall, kafe, dan restoran-restoran makan siap saji (*fast food*), serta memiliki sejumlah barang-barang dengan merek-merek terkenal. Kecenderungan gaya hidup hedonis sangat erat kaitannya dengan mahasiswa. Menurut Susanto (2001) remaja yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonis biasanya akan berusaha agar sesuai dengan status sosial hedon, melalui gaya hidup yang tercermin dengan *symbol*-simbol tertentu, seperti merek-merek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan segala sesuatu yang berhubungan serta dapat menunjukkan tingkat status sosial yang tinggi. Fenomena tersebut menjadi proses adaptasi yang dilalui oleh sebagian mahasiswa dan memenuhi kebutuhan sosialnya.

Menurut Kotler Ambadra (2018) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang, yaitu faktor yang berasal dari diri individu (internal) dan dari luar diri individu (eksternal). Faktor internal tersebut meliputi sikap, pengalaman, dan pengamatan, konsep diri, kepribadian, dan motif, sedangkan faktor eksternal meliputi kelas sosial, kelompok referensi, keluarga dan kebudayaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi gaya hidup hedonis adalah gender. Perempuan relative emosional saat membeli sebuah produk untuk dapat memberikan perasaan lebih baik ketika merasa kurang bersemangat dan ingin mengejar trend terbaru,

berbeda dengan laki-laki yang lebih rasional saat membeli sebuah produk untuk memenuhi kebutuhan (Kirgiz, 2014).

Dewasa ini banyak kegiatan yang mengarah pada gaya hidup hedonis, bahwa tidak menyadari itu adalah gaya hidup hedonis atau konsumtif contoh jalan-jalan ke *mall* hanya sekedar ngeceng atau pergi shopping di sana untuk mencari kesenangan, banyak yang suka mampir ke bioskop mencari movie terbaru kesukaannya, mampir di diskotik, pesta mode, dan kegiatan hiburan lainnya semua itu adalah perilaku hedonis Kanisius (2011).

Susianto (dalam Kasali, 2008) menyatakan bahwa orang yang memiliki gaya hidup hedonis memiliki beberapa atribut yang lebih mengarahkan segala aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup dengan main diluar rumah dan membeli barang-barang mahal untuk memenuhi kesenangannya. Menurut Salam (2002) individu yang bergaya hidup hedonis adalah individu yang biasanya hidup boros, dan memburu kesenangan-kesenangan tanpa memperhitungkan halal-haramnya. Individu dengan gaya hidup hedonis cenderung memiliki nilai kenikmatan, harta benda, dan hiburan. Konsisten dengan nilai-nilai, individu cenderung terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang menekankan konsumsi dan kenikmatan Kunzman (2005).

Gaya hidup menggambarkan pola seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran dan perilaku. Menurut Allport, kepribadian didefinisikan sebagai organisasi dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap



lingkungan (Friedman & Schustack, 2008). Penggolongan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert didasarkan pada perbedaan respon, dan sifat-sifat yang ditampilkan oleh individu dalam melakukan hubungan interpersonal, selain itu tipe kepribadian juga menjelaskan posisi kecendrungan individu yang berhubungan dengan reaksi atau tingkah lakunya (Suryabrata, 2002).

Tipe kepribadian ekstrovert yang selalu menuruti kata hatinya sehingga apapun yang selalu ia inginkan akan ia penuhi dan tanpa memikirkannya terlebih dahulu. Dalam beraktivitas sering menghabiskan waktu luar rumah, seperti berpesta dengan banyak teman karena dia butuh kegembiraan. Orang yang ekstrovert tertarik dengan hal yang menantang. Sedangkan orang dengan tipe kepribadian introvert, lebih suka menyendiri dan menjaga jarak kecuali dengan teman yang sudah akrab. Saat menginginkan sesuatu akan selalu dipikirkan dan di rencanakan terlebih dahulu, orang introvert suka dengan hidup yang teratur sehingga apa yang akan lakukan pasti sudah terencanakan terlebih dahulu Wiradika (2017)

Kepribadian introvert merupakan kepribadian yang tertutup, sehingga remaja cenderung memilih sendiri atau bertemu dengan sedikit teman. Remaja introvert lebih berfikir ke arah subjektif dirinya sendiri. Jung (2009) tipe pemalu merasa sangat awas disekitar orang asing dan menjadi sangat gugup pada lingkungan yang kurang dikenal. Kepribadian introvert kesulitan mengembangkan hubungan sosial dan lebih memilih berkomunikasi secara pribadi dengan teman serta menikmati setiap kegiatan yang dapat dilakukan sendirian atau bersama teman dekat (Saliba, *et.al.*, 2015).

Setelah peneliti melakukan penelitian atau pemilihan data untuk memilih masalah penelitian sesuai topik yang peneliti ambil, peneliti mendapatkan fenomena dari Gaya Hidup Hedonis bahwa mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Hukum Stambuk 2018 banyak memilih gaya hidup yang berlebihan, hal ini peneliti dapat dari hasil jawaban dari tiap item-item screening penelitian sebelumnya. Adapun hasil dari screening yang saya lakukan banyaknya mahasiswa yang nongkrong di *café* pada malam hari. Hasil screening yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengunjungi tempat hiburan malam lebih banyak menghabiskan waktunya untuk nongkrong atau bermain bersama teman. Mahasiswa mengunjungi tempat hiburan malam tersebut untuk bersenang-senang, sebagai sarana bersosialisasi mencari kenalan baru. Hal ini berarti mahasiswa lebih mengutamakan kesenangan hidup daripada kegiatan belajar karena waktu luang yang dimilikinya lebih banyak dihabiskan untuk bersenang-senang. Mahasiswa yang mulai mengenal tempat hiburan malam menyebabkan perilakunya berubah. Alasan mahasiswa untuk mengunjungi tempat hiburan malam, beberapa diantaranya yaitu ingin mencari kesenangan, menganggapnya sebagai gaya hidup modern, dan sebagai sarana untuk bersosialisasi mencari teman dan kenalan baru. Tarif dan dana yang dikeluarkan mahasiswa untuk mengunjungi tempat hiburan malam tidak sedikit. Gaya hidup hedonis ini menawarkan banyak kesenangan hidup sehingga mahasiswa melupakan tugas utamanya untuk belajar.

Saya mewawancarai dari beberapa sampel yang bertipe kepribadian *ektrovert* dan *introvert* dengan hasil jawaban wawancara yang berbeda-beda.

*“saya senang ketika membeli barang atau baju baru yang bermerek dan langsung memamerkan keteman-teman saya dan saya merasa senang ketika dipuji” jawaban ini diucapkan oleh salah satu sampel yang berkepribadian ekstrovert. (LM, 20 Desember 2021)*

Adapun jawaban yang lain yang saya wawancarai dari kepribadian *introvert*

*“saat saya membeli barang itu sudah cukup membuat saya puas dan saya merasa senang tetapi saya tidak menunjukkan kepada orang lain atau membuat instastory di sosial media, saya hanya menunjukkan kepada teman terdekat saya saja” ucap salah satu sampel yang berkepribadian introvert. (TA, 20 Desember 2021)*

## **B. Identifikasi Masalah**

Gaya hidup hedonis pada mahasiswa adalah pola perilaku pada mahasiswi yang dapat dilihat dari aktivitas yang lebih senang menghabiskan waktu diluar rumah, mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan, minatnya tertuju pada barang-barang yang kurang diperlukan dalam kehidupannya, dan opini yang menganggap bahwa barang-barang tersebut dan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut dapat menaikkan kepercayaan diri sebab kesenangan merupakan sasaran utama atau tujuan dari setiap tingkah laku individu hedonis. Kepribadian seseorang dapat mempengaruhi gaya hidupnya seperti gaya hidup yang hedonis. Kepribadian *extrovert* diartikan sebagai kepribadian yang mudah bergaul, gembira dan aktif, sedangkan kepribadian *introvert* cenderung memiliki kepribadian yang pendiam, tidak mudah bergaul, tenang dan terkontrol. Kepribadian ekstrovert cenderung lebih mengarah ke gaya hidup yang memegang prinsip kesenangan atau mendorong individu untuk

berperilaku yang mengutamakan faktor emosionalnya saja, misalnya dengan hanya memperhitungkan gengsi. Dalam perkembangan kehidupan remaja mudah terpengaruh dari orang-orang di lingkungan sekitarnya sehingga mengakibatkan perilaku gaya hidup yang hedonis. Hal ini dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang. Adanya gaya hidup hedonis yang dialami remaja salah satunya terbentuk dari faktor lingkungan.

### **C. Batasan Masalah**

Meninjau dari identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini yang hanya meneliti Perbedaan Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Mahasiswi Universitas Medan Area.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapatkan perumusan masalah yaitu apakah ada perbedaan gaya hidup hedonis ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert pada mahasiswi universitas medan area?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan gaya hidup hedonis ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert pada mahasiswi universitas medan area.



## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perbedaan gaya hidup hedonis ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert pada mahasiswi universitas medan area serta dapat memberikan sumbangan pemikiran yang diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan mengenai gaya hidup yang ditinjau dari kepribadian.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya mengurangi sifat hedonis yang berlebihan pada mahasiswi Universitas Medan Area. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswi yang berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert* dalam mengurangi sifat hedonis. Adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu cara mahasiswi dalam memahami dan menyadari bagaimana pentingnya mengendalikan bahkan mengurangi sifat hedonis yang berlebihan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Gaya Hidup Hedonis

##### 1. Pengertian gaya hidup hedonis

Gaya hidup adalah pola interaksi hidup seseorang yang diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat seseorang (Kotler, 2001). Gaya hidup ditentukan oleh inferioritas yang khusus, gaya hidup merupakan kompensasi dari kekurangan sempurna tertentu dan didasari pada kekuatan seseorang untuk menghadapi inferioritas dan meraih superioritas. Gaya hidup hedonis merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang memiliki gaya tarik bagi remaja. Dengan adanya fenomena tersebut, remaja cenderung untuk lebih memilih hidup yang mewah, enak dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras Gushevinalti (2010). Nadzir dan Ingariati (2015) mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonis merupakan suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang dengan temannya, gemar membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitarnya. Gaya hidup seseorang akan menunjukkan pola kehidupannya yang dicerminkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya.

Gaya hidup dapat dikatakan sebagai suatu pola hidup seseorang didunia di ekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya

(Kaparang, 2013). Selain itu, gaya hidup hedonisme individu menganggap kesenangan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utama dalam hidup seseorang (Trimartati, 2014). Berdasarkan pengertian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup.

Gaya hidup hedonisme bukan hanya dimiliki remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya menengah ke atas. Akan tetapi, remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah juga banyak memiliki gaya hidup hedonisme. Mereka anak-anak remaja rela tidak membelanjakan uang sakunya berbulan-bulan demi membelikan telepon seluler, jam, tas, sepatu yang mahal atau menonton konser Nurwitasari (1945). Perilaku hedonisme mempunyai dampak terhadap keluarganya yang memicu hal negatif dan berujung kepada tanggapan masyarakat yang negatif seperti pencemaran nama baik keluarga, perilaku yang tidak sesuai dengan harapan keluarga serta citra negatif di masyarakat (Purwanti, 2015). Gaya hidup dapat di atasi dengan pondasi agama, melalui peran orang tua, pemberian pengawasan yang tidak berlebihan, dan perlu menjalin pertemanan yang baik dengan orang lain, sebagai salah satu upaya guna melepaskan diri dari jerat gaya hidup hedonisme (Trimartati, 2014).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup seseorang akan menunjukkan pola kehidupannya yang dicerminkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya. Gaya hidup hedonis bukan hanya dimiliki remaja yang status sosial ekonomi

orang tuanya menengah ke atas. Remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah juga banyak memiliki gaya hidup hedonis. Mereka anak-anak remaja rela tidak membelanjakan uang sakunya berbulan bulan demi membeli telepon seluler, jam, tas, sepatu yang mahal atau menonton konser.

## 2. Faktor-faktor Gaya Hidup Hedonis

Kotler (1997) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonis seseorang ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal)

Faktor internal diantaranya sebagai berikut :

1. Sikap, sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberi tanggapan terhadap suatu objek diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku.
2. Pengalaman dan Pengetahuan, pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman.
3. Kepribadian, kepribadian adalah konfigurasi karakter individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
4. Konsep diri, faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri.
5. Motif, perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu



besar makan akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

6. Persepsi, persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

Faktor eksternal diantaranya sebagai berikut :

1. Kelompok referensi, kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang
2. Keluarga, keluarga memegang peran terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.
3. Kelas sosial, kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogeny dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama.
4. Kebudayaan, kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.

Faktor gaya hidup hedonis menurut kotler (1993) secara garis besar hedonis seseorang dibedakan menjadi dua faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan dari luar individu (eksternal).

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam individu yang didasarkan pada keyakinan diri sendiri untuk bergaya hidup sesuai dengan

keinginannya. Adapun faktor internal antara lain sikap terhadap gaya hidup hedonisme, seseorang menganggap bahwa sikap yang harus ditunjukkan adalah mewah, megah, dan suka menjadi pusat perhatian orang lain.

Faktor eksternal, individu yang hedonis akan mengarahkan aktivitasnya pada kesenangan, serta memilih kelompok sosial yang mengarah ke atas (bermewah-mewahan). Gaya hidup hedonis yang berasal dari faktor eksternal yaitu muncul dari luar individu yang dipengaruhi oleh kelompok referensi. Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perilaku dan sikap seseorang individu.

Surwono (1989) menyatakan bahwa, “Salah satu faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah konsep diri”. Menurut Surwono konsep diri sangat berpengaruh pada gaya hidup seseorang, seperti apa kita menggambarkan diri kita maka gaya hidup yang harus kita jalani adalah sesuai dengan gambaran kita tersebut, misalnya orang yang memiliki konsep diri sebagai atlet olahraga maka biasanya gaya hidup sehat yang dijadikan prinsipnya.

Berdasarkan uraian diatas faktor-faktor gaya hidup hedonis terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal diantaranya ada sikap, pengalaman dan pengetahuan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi, sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

### 3. Aspek-aspek Gaya Hidup Hedonis

Menurut Wells dan Tigert (2006) aspek-aspek gaya hidup hedonis adalah :

- a. Minat, dapat diartikan sebagai apa yang menarik dari suatu lingkungan individu yang sering memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup. Antara lain adalah fashion, makanan, benda-benda mewah, tempat berkumpul, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.
- b. Aktivitas, dapat diartikan sebagai cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dilihat. Misalnya lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat perbelanjaan dan kafe
- c. Opini, dapat diartikan sebagai pendapat seseorang yang diberikan dalam merespon situasi ketika muncul pertanyaan-pertanyaan atau tentang isu-isu sosial dan produk-produk yang berkaitan dengan hidup

Menurut Martha dkk (2008), aspek gaya hidup hedonis terdiri dari tiga yaitu aktivitas, minat dan pendapat, kemudian aspeknya diwujudkan dalam bentuk suka mencari perhatian, borors, memilih-milih teman, dan waktu luang dihabiskan untuk bersenang-senang. Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan untuk mendapatkan atau menggunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengalambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek gaya hidup hedonis diantaranya ada minat, aktivitas, dan opini. Suka hidup berlebih-lebihan, memilih-milih teman dan waktu luangnya dihabiskan untuk bersenang-senang

## **B. Kepribadian**

### **1. Pengertian kepribadian**

Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran dan perilaku. Menurut Allport, kepribadian didefinisikan sebagai organisasi dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan (Friedman & Schustack, 2008). Penggolongan tipe kepribadian ekstrovert-introvert didasarkan pada perbedaan respon, kebiasaan, dan sifat-sifat yang ditampilkan oleh individu dalam melakukan hubungan interpersonal, selain itu tipe kepribadian juga menjelaskan posisi kecenderungan individu yang berhubungan dengan reaksi atau tingkah lakunya (Suryabrata, 2002).

Menurut Jung (Alwisol, 2009), kepribadian adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan dan tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Kepribadian disusun oleh sejumlah sistem yang beroperasi dalam tiga tingkat kesadaran; ego beroperasi dalam tingkat sadar, kompleks beroperasi pada tingkat tak sadar pribadi, dan arsetip beroperasi pada tingkat tak sadar kolektif. Disamping sistem-sistem



yang terkait dengan daerah operasinya masing-masing, terdapat sikap (*introvert-ekstrovert*) dan fungsi (pikiran perasaan, persepsi, intuisi) yang beroperasi pada semua tingkat kesadaran. Eysenck berpendapat bahwa dasar umum sifat-sifat kepribadian berasal dari keturunan, dalam bentuk tipe dan trait. Eysenck juga berpendapat bahwa semua tingkah laku dipelajari dari lingkungan. Menurutnya kepribadian adalah keseluruhan pola tingkah laku aktual maupun potensial dari organisme, sebagaimana ditentukan oleh keturunan dan lingkungan (Alwisol, 2009).

Kepribadian adalah konsep luas yang mengacu pada banyak aspek karakteristik unik seseorang. Pada umumnya, kepribadian dianggap sebagai seperangkat karakteristik dan sifat perilaku, atau kecenderungan kognitif dan relatif bertahan yang dialami orang terhadap situasi, konteks, dan interaksi yang berbeda dengan mereka yang lain, dan itu berkontribusi pada perbedaan antar individu (Matsumoto dan Juang, 2013).

Kepribadian adalah seluruh karakteristik seseorang yang mengakibatkan pola yang menetap dalam merespon suatu situasi. Kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan orang satu dengan yang lain serta tidak berubah lintas waktu dan situasi. Kepribadian merupakan kualitas atau kumpulan kualitas yang membuat seseorang menjadi individu yang khas, atau kumpulan keseluruhan karakteristik perilaku dan mental yang khas dari seseorang. Kepribadian diyakini relative stabil sepanjang waktu dan konsisten (Alwisol, 2009; Matsumoto dan Juang, 2013).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kepribadian adalah seluruh karakteristik seseorang yang mengakibatkan pola yang menetap dalam merespon suatu situasi. Kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan dengan yang lain serta tidak berubah lintas waktu dan situasi. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan kepribadian adalah kesatuan

## 2. Faktor Kepribadian

Menurut Weiten (2011), kepribadian adalah keunikan individu pada ciri-ciri perilaku yang bersifat konsisten. Kepribadian merupakan pola sifat relatif lebih permanen dan karakteristik unik yang konsisten dalam perilaku seseorang (Feist & Feist, 2009). Sifat sendiri adalah perbedaan individu dalam berperilaku dan konsisten dalam prilakunya dari waktu ke waktu maupun dalam menghadapi berbagai situasi (Feist & Feist, 2009). Ada lima faktor kepribadian diantaranya :

- a. Neurotis, orang yang memiliki *trait* neurotis yang tinggi akan cenderung merasa cemas, mudah marah, mengasihani diri sendiri, sadar diri, emosional dan rentan terkena gangguan stress (Feist & Feist, 2009). Orang dengan *trait* neurotis yang tinggi akan merasakan kecemasan dan ketegangan sehingga mereka takut untuk melakukan kesalahan (John & Srivastava, 1999).
- b. Ekstraversi, mereka yang memiliki nilai yang tinggi pada ciri ekstraversi akan cenderung untuk menyayangi, periang, aktif berbicara, mudah

bergabung, menyenangkan dan berinteraksi dengan lebih banyak orang dibanding mereka yang introversi (Feist & Feist, 2009). Selain itu, mereka juga cenderung penuh semangat, antusias, dominan, ramah, dan komunikatif (Friedman & Schustack, 2012).

- c. Keterbukaan, ciri ini membedakan antara individu yang memilih variasi dibandingkan individu yang menutup diri serta individu yang mendapatkan kenyamanan dalam hubungan mereka dengan hal-hal dan orang-orang yang mereka kenal (Feist & Feist, 2009).
- d. Kemufakatan, orang-orang yang memiliki sifat kemufakatan yang tinggi cenderung mempercayai orang lain, murah hati, mudah menerima, selalu mengalah, menghindari konflik dan baik hati (Feist & Feist, 2009). Kemufakatan juga merujuk pada kualitas orientasi interpersonal seseorang dimulai dari perasaan peduli hingga perasaan permusuhan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan (John & Srivastava, 1999).
- e. Kesungguhan, faktor kelima adalah kesungguhan yang mendeskripsikan orang-orang teratur, terkontrol, terorganisir, berambisi, focus pada hasil, dan disiplin. Secara umum, mereka yang memiliki skor yang tinggi akan cenderung pekerja keras, cermat, tepat waktu dan tekun (Feist & Feist). Mereka juga umumnya berhati-hati, dapat diandalkan, teratur, dan bertanggung jawab (Friedman & Schustack, 2012).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan faktor kepribadian terdiri dari cemas, mudah marah, mengasihani diri sendiri, sadar diri, emosional dan rentan terkena gangguan stress dan beberapa hal lainnya.

### 3. Tipe Kepribadian

Carl Jung membagi tipe kepribadian manusia menjadi dua, yaitu *introversion* atau *extroversion*. *Introvert* adalah orang yang memiliki kepribadian *introversion*, sedangkan *ekstrovert* adalah orang yang memiliki kepribadian *extroversion*. *Introvert* merupakan orang yang lebih memperhatikan dunia di dalam diri sendiri yang berupa pikiran, perasaan dan fantasi, mimpi, dan lain sebagainya. Sedangkan, *ekstrovert* merupakan orang yang lebih memperhatikan dunia luar (dunia nyata), bisa memperhatikan orang lain atau aktivitas fisik.

Banyak orang salah paham dengan *introversion* dan *extroversion* yang menganggap tipologi tersebut sebagai sifat pemalu (*intover*) atau sifat supel (*ektrover*). Salah paham ini muncul karena *introvert* cenderung pemalu dan *ekstrovert* memiliki sifat supel. Namun menurut Jung, *introvert* atau *ekstrovert* tidak hanya menjelaskan kedua sifat tersebut.

Menurut Jung, *introversion* dan *ekstroversion* digunakan untuk menjelaskan karakteristik kepribadian seseorang dalam mengisi energi untuk jiwa dan pikiran mereka. *Intover* cenderung mengisi energy mereka dengan menyendiri dan jauh dari keramaian. *Introvert* justru akan kehilangan atau menggunakan energi tersebut ketika bersosialisasi dengan orang lain, terutama dengan banyak orang sekaligus. *Ekstrovert* memperoleh energi ketika mereka bersosialisasi dengan orang lain. Mereka akan kehilangan *energy* jika terlalu lama sendiri. Selain itu, dalam mengatasi masalah, *introvert* lebih berpegang teguh terhadap prinsip dan pemikirannya sendiri. Hal ini

berbeda dengan *ektrover* yang lebih berpegang teguh terhadap realitas dan fakta yang ada.

Carl Jung juga menjelaskan perbedaan *introver* dan *ekstrover* berdasarkan cara pandang terhadap kehidupan. *Introver* memandang lebih ke pola dasar kehidupan. Pola dasar ini terdiri atas berbagai macam simbol yang menjelaskan tentang hubungan antar manusia dan hubungan manusia dengan alam semesta. Hal ini bisa dikatakan bahwa manifestasi dari pola dasar tersebut ialah naluri yang dimiliki oleh semua orang, baik anak-anak, remaja, dewasa, ayah, maupun ibu. Setiap orang memiliki naluri berbeda berdasarkan kepribadian dan kehidupan yang mereka miliki.

Di sisi lain, *ekstrover* cenderung lebih memperhatikan persona dan realitas kehidupan yang ada. Persona adalah citra yang kita bangun dan gunakan untuk ditampilkan di lingkungan sosial. Istilah persona berhubungan dengan kata *personality* dan berasal dari bahasa Latin yang berarti “topeng”. Sehingga, persona merupakan topeng yang kita pakai ketika berhadapan dengan orang lain. Menurut Jung, *ektrover* lebih tertarik membangun persona yang mereka miliki yang nantinya digunakan untuk menjalani realitas kehidupan.

### 1. *Ekstrovert*

Jung mengatakan bahwa tipe *ekstrovert* mengantarkan pribadi ke pengalaman obyektif, memusatkan perhatiannya ke dunia luar alih-alih berfikir mengenai persepsinya, cenderung berinteraksi dengan orang sekitarnya, aktif dan ramah. Orang yang *ekstrovet* sangat menaruh perhatian



mengenai orang lain dan dunia sekitarnya, aktif, santai, tertarik dengan dunia luar, *ektrovert* lebih terpengaruh oleh dunia disekitarnya. lebih lanjut Eysenck menjelaskan bahwa ekstraversi mempunyai sembilan sifat sebagaimana ditunjukkan oleh trait-trait dibawahnya, yakni sosial, lincah, aktif, asertif, mencari sensasi, riang, dominan, bersemangat, berani (Alwisol, 2009). Orang *ekstrovert* mempunyai karakteristik utama yaitu kemampuan bersosialisasi dan sifat impulsif, senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berfikir, optimis, serta sifat-sifat lain yang mengidentifikasi orang-orang yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain (Friedman & Schustack, 2008). Jika seseorang yang memiliki sikap dominan terbawa perasaan dan sikap dominan *ektrovert*, maka kecenderungan sikap kebawa perasaan orang ini akan lebih mengarah ke luar. Artinya secara umum orang tersebut akan mudah memiliki teman, cenderung untuk mencolok, dan mudah untuk dipengaruhi oleh emosi orang lain (Feist & Feist, 2009).

## 2. *Introvert*

Introvert menurut Jung mengarahkan pribadi ke pengalaman subjektif, memusatkan diri sendiri dimana realita hadir dalam bentuk hasil pengamatan, cenderung menyendiri, pendiam dan tidak ramah, bahkan antisosial. Pada umumnya orang *introvert* senang introspektif dan sibuk dengan kehidupan internal mereka sendiri. Sedangkan menurut Eysenck *introvert* merupakan kebalikan dari *trait ekstrovert* yaitu anti sosial, pendiam, pasif, ragu, banyak pikiran, sedih, penurut, pesimis dan penakut (Alwisol, 2009). Orang-orang *introvert* dapat di deskripsikan sebagai pendiam, pasif, tidak terlalu

bersosialisasi, hati-hati, tertutup, penuh perhatian, damai, tenang, dan terkontrol. Akan tetapi menurut Eysenck perbedaan paling mendasar antara *ekstrovert* dan *introvert* bukan terletak pada perilaku, melainkan pada sifat dasar biologis dan genetiknya (Friedman & Schustack, 2008). Jika sikap utama seseorang adalah *introvert* maka cenderung terbawa perasaan orang itu akan disalurkan melalui introspeksi dan disibukkan dengan pengalaman, yang mungkin akan orang lain anggap sebagai bentuk ketidakacuhan dan mereka dinilai orang lain sebagai kurang memiliki empati (Feist & Feist, 2009).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian dibagi menjadi dua yaitu ekstrovert dan introvert. *Ekstrovert* cenderung berinteraksi dengan orang sekitarnya, aktif dan ramah. Orang yang *ekstrovert* sangat menaruh perhatian mengenai orang lain dan dunia sekitarnya, aktif, santai, tertarik dengan dunia luar, *ekstrovert* lebih terpengaruh oleh dunia disekitarnya, sedangkan *introvert* cenderung menyendiri, pendiam dan tidak ramah, bahkan antisosial. Pada umumnya orang *introvert* senang introspektif dan sibuk dengan kehidupan internal mereka sendiri.

#### 4. Aspek-Aspek Kepribadian

Berikut merupakan aspek-aspek kepribadian seseorang (Agus Sujanto, dkk, 2014)

- a. Karakter, yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, teguh tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat.
- b. Temperamen, yaitu cepat lambatnya seseorang dalam bereaksi terhadap berbagai rangsangan yang datang dari lingkungannya.

- c. Sikap, yaitu sambutan terhadap objek (orang, benda, peristiwa, norma, dan sebagainya) yang bersifat positif, negatif, atau ambivalen (ragu-ragu).
- d. Stabilitas emosional, yaitu kadar kestabilan emosi terhadap rangsangan, seperti mudah atau tidaknya tersinggung, marah, atau bahkan putus asa.
- e. Responsibilitas (tanggung jawab), yaitu kesiapan untuk menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan.
- f. Sosiabilitas, yaitu disposisi pribadi yang berkaitan dengan hubungan interpersonal. Seperti tampaknya sifat pribadi yang tertutup ataupun terbuka dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Dari beberapa aspek tersebut, maka dapat disimpulkan perilaku setiap individu mempunyai kestabilan emosi, responsibilitas, sikap, temprament, karakter, sosiabilitas yang berbeda untuk setiap individu.

### C. Mahasiswi

Mahasiswi atau peserta didik adalah mereka yang terdaftar yang sedang mengikuti program pendidikan formal di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Adapun program pendidikan formal yang diikuti mahasiswi itu merupakan kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan professional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum yang ditujukan agar mahasiswi dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sarana kurikulum (Choiruddin, 2006).

Dalam pembagian usia menurut pendapat Hurlock (1996), rentangan usia remaja antara 13-21 tahun, yang dibagi pula dalam masa remaja awal usia 13 atau 14 tahun sampai 17 tahun, dan remaja akhir 17 tahun sampai 21 tahun.

Istilah sebagai masa dewasa awal digunakan oleh Hadinoto, dkk (1992) sebagai sebutan bagi remaja yang memasuki pendidikan lanjut di perguruan tinggi. Para mahasiswi mulai terdorong untuk mewujudkan dirinya sebagai orang yang telah memasuki masa pubertas fisik dan kedewasaan hukum social.

Menurut Hadinoto, dkk, (1992) menyatakan bahwa masa pemuda sebagai masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa ditandai dengan tercapainya kematangan seksual, kemantapnya penalaran dan kemampuan pola pikir yang sempurna.

#### **D. Perbedaan Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kepribadian**

##### ***Ekstrovert dan Introvert.***

Setiap manusia memiliki kepribadian yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Kepribadian ekstrovert dan introvert memiliki perbedaan dalam tiap gaya hidup masing-masing individunya. Ciri-ciri kepribadian ekstrovert, mudah bergaul, suka pesta, mempunyai banyak teman, butuh kegembiraan, menuruti kata hatinya, senang bercanda, tidak banyak pertimbangan, selalu siap menjawab. Ciri-ciri kepribadian introvert, lebih pendiam, suka menyendiri, dan menjaga jarak, cenderung merencanakan lebih dahulu dan melihat dulu, menyukai gaya hidup yang teratur dengan baik.

Individu dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung memiliki gaya hidup hedonis yang tinggi, sedangkan individu dengan kepribadian introvert cenderung memiliki gaya hidup hedonis yang rendah. Adanya perbedaan tipe

kepribadian dalam diri seseorang. Masing-masing individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda. Individu tertentu menunjukkan perbedaan tipe kepribadian dengan sikap mereka dalam aktivitas, pendapat dan minat mereka.

Gaya hidup menggambarkan pola seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam ciri-ciri di atas menunjukkan tipe kepribadian ekstrovert yang selalu menuruti kata hatinya sehingga apapun yang ia inginkan akan ia penuhi dan tanpa memikirkannya terlebih dahulu. Dalam beraktifitas sering menghabiskan waktu diluar rumah, seperti berpesta dengan banyak teman karena dia butuh kegembiraan. Ekstrovert tertarik dengan hal yang menantang. Sedangkan pada tipe kepribadian introvert, dia lebih suka menyendiri dan menjaga jarak kecuali dengan teman yang sudah akrab. Saat menginginkan sesuatu akan selalu dipikirkan dan direncanakan terlebih dahulu, introvert suka dengan hidup yang teratur sehingga apa yang akan dilakukan pasti sudah terencana sebelumnya.

penelitian terdahulu seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wirandika (2017) dengan judul Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* Pada Mahasiswa dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* pada mahasiswa. Dimana gaya hidup hedonis remaja dengan tipe kepribadian *ekstrovert* lebih tinggi dari pada tipe kepribadian *introvert*. Tingkat gaya hidup hedonis mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dalam penelitian ini pada tipe kepribadian *ekstrovert*

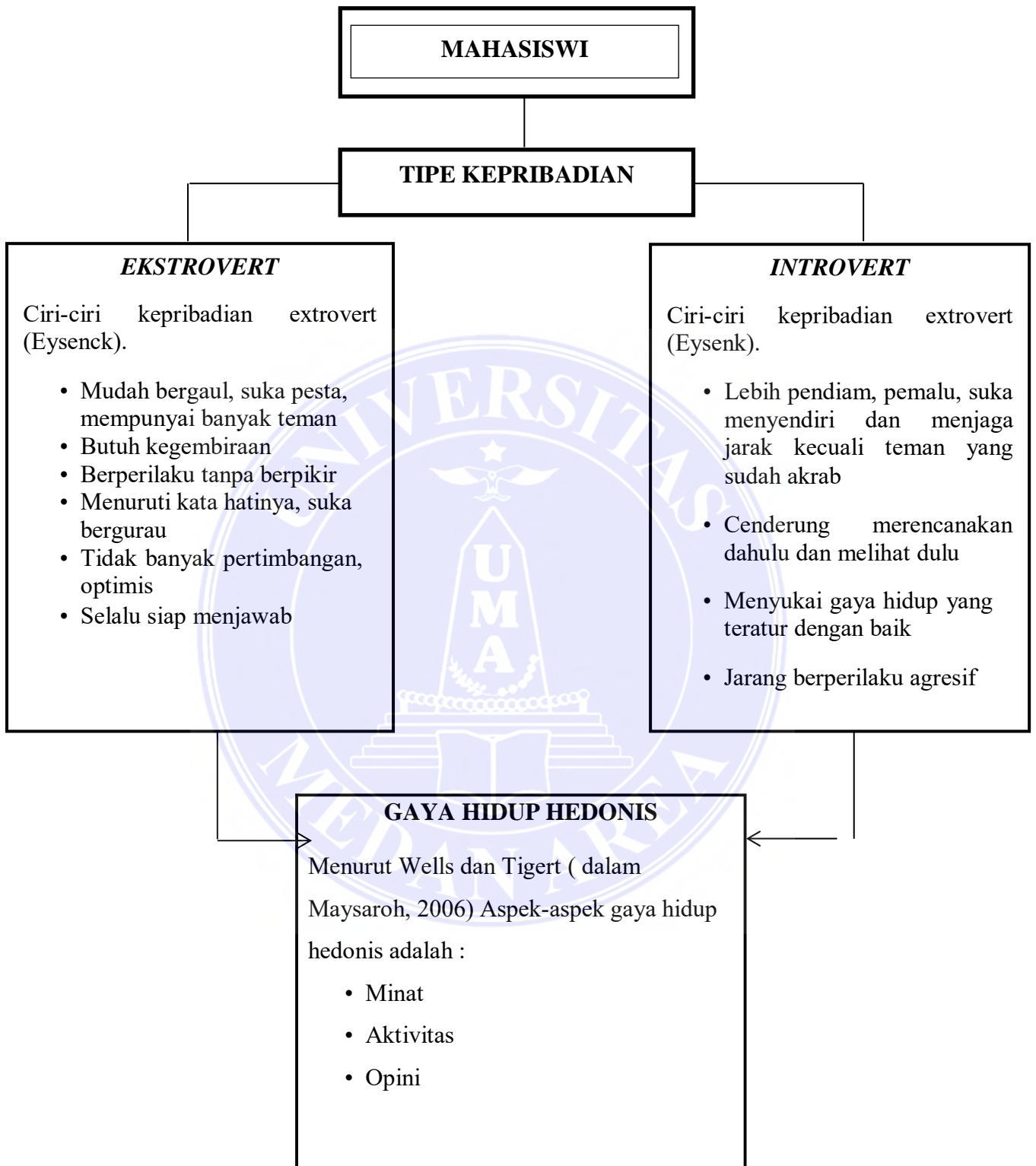


tergolong tinggi dibandingkan dengan gaya hidup hedonis mahasiswa dengan tipe kepribadian *introvert*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Nilai Assymp-sig 0,568 dengan taraf signifikan 5%  $0 < 0,000$ . Jadi kesimpulannya berdasarkan analisis. Chi-Square disimpulkan bahwa terdapat perbedaan gaya hidup hedonis ditinjau dari tipe kepribadian *introvert* dan *ekstrovert* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang ( $p=0,000 < 0,05$ ), dengan subyek yang bertipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*.

Berdasarkan penelitian Novendy Pintar Wirandika (2017) bahwa terdapat perbedaan gaya hidup hedonis mahasiswa ditinjau dari tipe kepribadian, dimana dilihat dari tipe kepribadian ekstrovert ternyata gaya hidup hedonis mahasiswa lebih tinggi daripada tipe kepribadian introvert.

---

### Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Adanya perbedaan gaya hidup hedonis ditinjau dari tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* pada mahasiswa. Mahasiswa dengan tipe kepribadian *extrovert* memiliki gaya hidup hedonis lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan kepribadian *introvert*



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2016).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang berlaku untuk mendapatkan data objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel-variabel yang akan diteliti dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian adalah Gaya Hidup Hedonis (Y)
2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian (X)

### **C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.**

Menurut Sugiono (2015) definisi oprasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi oprasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Gaya Hidup Hedonis**

Menurut Levan's dan Linda (2003) gaya hidup hedonis adalah pola perilaku yang dapat diketahui, dari aktivitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup. Gaya hidup seseorang akan menunjukkan pola kehidupannya yang dicerminkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya. Gaya hidup hedonis bukan hanya dimiliki remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya menengah ke atas. Remaja yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah juga banyak memiliki gaya hidup hedonis. Mereka anak-anak remaja rela tidak membelanjakan uang sakunya berbulan bulan demi membeli telepon seluler, jam, tas, sepatu yang mahal atau menonton konser. Adapun aspek-aspek gaya hidup hedonis menurut Wells dan Tigert (2006) yaitu, minta, aktivitas, dan opini.

#### **2. Kepribadian**

Kepribadian adalah seluruh karakteristik seseorang yang mengakibatkan pola yang menetap dalam merespon suatu situasi. Kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan dengan yang



lain serta tidak berubah lintas waktu dan situasi. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan kepribadian adalah kesatuan. Adapun lima faktor kepribadian diantaranya; neuritis, ekstraversi, keterbukaan, kemufakatan, dan kesungguhan. Eysenck menjelaskan bahwa ekstraversi mempunyai sembilan sifat sebagaimana ditunjukkan oleh trait-trait dibawahnya, yakni sosial, lincah, aktif, asertif, mencari sensasi, riang, dominan, bersemangat, berani (Alwisol, 2009). Orang *ekstrovert* mempunyai karakteristik utama yaitu kemampuan bersosialisasi dan sifat impulsif, senang bercanda, penuh gairah, cepat dalam berfikir, optimis, serta sifat-sifat lain yang mengidentifikasi orang-orang yang menghargai hubungan mereka dengan orang lain (Friedman & Schustack, 2008). *introvert* dapat di deskripsikan sebagai pendiam, pasif, tidak terlalu bersosialisasi, hati-hati, tertutup, penuh perhatian, damai, tenang, dan terkontrol. Akan tetapi menurut Eysenck perbedaan paling mendasar antara *ekstrovert* dan *introvert* bukan terletak pada perilaku, melainkan pada sifat dasar biologis dan genetiknya (Friedman & Schustack, 2008).

#### D. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah

Mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Hukum Stambuk 2018 yang berjumlah 62 orang

### **E. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah Mahasiswi Universitas Medan Area yang berjumlah 62 orang 39 orang *ekstrovert* dan 23 orang *introvert*. Sampel diambil dari mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Hukum Stambuk 2018.

### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiono (2014) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *total sampling*, dimana yang dapat diartikan menurut Supranto (2008) pengambilan sampel yang diambil berdasarkan keseluruhan populasi, Jumlah sampel yang digunakan adalah 62, 39 *ekstrovert* dan 23 orang *introvert* responden mahasiswi Universitas Medan Area Fakultas Hukum Stambuk 2018.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Alat ukur merupakan teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Siregar (2016) skala likert adalah skala yang dapat

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Gaya hidup hedonis dalam penelitian ini diungkap dengan Skala Likert yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang dikembangkan Wells dan Tigert (dalam Masyaroh, 2006) minat (*interest*), aktivitas (*activity*), pendapat (*opini*). Item-item dalam skala ini dikelompokkan menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Dalam item *favorable*, terdapat empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 4,3,2,1. Skor 4 diberikan untuk setiap jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Kemudian, pada item *unfavorable* terdapat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan untuk setiap jawaban berjenjang 1,2,3,4. Skor 1 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), skor 2 untuk jawaban Setuju (S). skor 3 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Alat Ukur

Menurut Siregar (2016) validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan Muhidin dan Abdurahman (2017) mengemukakan suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran

validitas alat ukur adalah teknik *Correlated Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok dan subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran reliabilitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Realibilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*.

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono, (2017) mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data akan dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Anova. Alasan digunakan uji Anova dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk membandingkan rata-rata populasi untuk mengetahui perbedaan signifikan dua atau lebih kelompok data, yang dapat memberikan informasi inti dari pengumpulan data yang ada terkait gaya hidup hedonis ditinjau dari kepribadian ekstrovert dan introvert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik komputer dengan program *SPSS (Statistic Packages For Social Science)*





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Hasil analisis dengan metode analisis uji Anova, dengan kriteria signifikan jika  $p < 0,05$  maka hipotesis pada penelitian ini diterima, diketahui  $p = 0,000 < 0,05$ , maka diketahui ada perbedaan yang signifikan gaya hidup hedonis dengan kepribadian *ektrovert* dan *introvert* pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Medan Area.

Bahwa gaya hidup hedonis mahasiswa dengan kepribadian *ektrovert* tergolong tinggi sebab rata-rata empirik 100,54 lebih besar dari pada nilai hipotetiknya 80, dan gaya hidup hedonis dengan kepribadian *introvert* tergolong rendah sebab rata-rata empirik 68,43 lebih kecil dari pada nilai hipotetiknya 80. Hipotesis yang diajukan adanya perbedaan yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan kepribadian *ektrovert* dan *introvert* pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Medan Area.

## B. SARAN

### 1. Bagi Mahasiswi

Disarankan kepada mahasiswi terutama fakultas hukum Universitas Medan Area agar lebih memahami sifat yang ada didalam diri individu masing-masing, terutama bagi mahasiswi yang berkepribadian *ektrovert* dan *introvert* yang memiliki sifat hedonis. Mahasiswi juga diharapkan harus bisa mengendalikan gaya hidup yang berlebihan seperti tidak menghabiskan waktu untuk hal yang tidak penting dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan misalnya membeli barang yang harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bukan karena keinginan saja, dan dapat bersikap sederhana agar tidak berlebihan dalam berpenampilan.

### 2. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan dapat menggunakan beberapa indikator yang lain yang belum diteliti, seperti jenis kelamin, kelas social, dan kebudayaan dengan penulisan aitem yang lebih spesifik dengan variabel yang diteliti serta pemilihan tempat yang berbeda dan melibatkan subjek yang berbeda agar hasil penelitian lebih maksimal. Bagi peneliti selanjutnya saya menyarankan untuk tidak sepenuhnya mengikuti penelitian saya dan bis acari variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, Y. N. F. dan S. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Dan Kebijakan Dividen ( Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun (2015-2019 )). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10.

Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131.

Azizah, F. N., & Indrawati, E. S. (2015). Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 4(4), 156–162.

Boakye, O. E. (2014). No Analisis Struktur Kovarian Indeks Terkait Kesehatan untuk Lansia di Rumah, Berfokus pada Perasaan Subjektif tentang Kesehatan. Title. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.

Hersika, E. I., Nastasia, K., & Kurniawan, H. (2020). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja di Kafe. *Psyche 165 Journal*, 13(1), 1–9.

Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.

Indrawan, B., & Agustien, W. T. (2020). Pengaruh Liabilitas Terhadap Penghasilan Bersih Pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 3(1), 65–75.

Murni, E. M. (2017). Upaya Guru Pai Dalam Penganggulan Gaya Hidup Hedonisme Melalui Pembelajaran Pai Di Sman 9 Sijunjung. *Jurnal El-Rusyd*, 76–95.

Nadzir, M., & Ingarianti, T. M. (2015). Psychological meaning of money dengan gaya hidup hedonis remaja di Kota Malang. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 8(1998), 528–596.

Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.

Patricia, N., & Handayani, S. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X.” *Jurnal Psikologi*, 12(01), 10–17.

Sastra Wijaya, R. (2016). Perbandingan Penyesuaian Diri Mahasiswa Berkepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 1–6.

Subhi, M. R. (2018). Kepribadian Dalam Perspektif Hamka. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 51.

Ulfah, T. A. (2019). Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa yang Mengunjungi Tempat Hiburan Malam Ditinjau dari Motif Afiliasi. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Semarang*, 818, 286–296.

Wahyuningsih, S., & Putra, A. A. (2019). Perbedaan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja di Pekanbaru (Di tinjau dari jenis kelamin). *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, Vol 2, No.(2), 112–116.

Widiantari, K. S., & Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 106–115.

Wiradika, P. N. (2017). Gaya Hidup Hedonis Di Tinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Mahasiswa. *Fakultas Psikologi*.

Wulandari, A., & Rehulina, M. (2013). Hubungan antara lima faktor kepribadian (The Big Five Personality) dengan makna hidup pada orang dengan human immunodeficiency virus. *Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 02(1), 41–47.





## SKALA GAYA HIDUP HEDONIS

### Petunjuk pengisian :

Tuliskan identitas anda pada kolom yang sudah tersedia dengan lengkap dan jelas.

bacalah dengan seksama tiap butir pernyataan yang tersedia.

pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.

Jawaban yang tersedia adalah :

**SS** : Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

**S** : Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

**TS** : Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

**STS** : Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Berilah tanda ceklist (☐) pada salah satu pilihan jawaban yang anda pilih. Apabila anda ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (=) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian pilihlah jawaban baru.

Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. **Tidak ada jawaban salah atau benar** karena jawaban anda adalah sesuai kondisi diri anda sebenarnya.

Data digunakan untuk kepentingan karya ilmiah.

| No | Daftar Pernyataan  | Alternatif Jawaban |    |   |    |
|----|--|--------------------|----|---|----|
|    |  | STS                | TS | S | ST |
| 1  | Saya membeli barang mewah untuk kesenangan saya  |                    |    |   |    |
| 2  | Saya menahan diri untuk tidak membeli barang-barang mewah  |                    |    |   |    |
| 3  | Saya selalu mengecek sosmed brand mahal agar tidak ketinggalan trend                                       |                    |    |   |    |
| 4  | Saya menabung uang saya dan tidak membeli barang yang mahal  |                    |    |   |    |
| 5  | Saya membeli barang mahal hanya untuk memenuhi keinginan saya  |                    |    |   |    |
| 6  | Saya membiasakan diri untuk hidup hemat dan tidak boros dengan membeli barang-barang yang tidak diperlukan |                    |    |   |    |
| 7  | Setiap melihat aksesoris baru dan bagus saya langsung membelinya untuk mendukung penampilan saya           |                    |    |   |    |
| 8  | Saya tidak membeli aksesoris yang tidak diperlukan   |                    |    |   |    |
| 9  | Saya lebih berminat membeli barang-barang yang mahal   |                    |    |   |    |
| 10 | Saya tidak tertarik dengan pakaian-pakaian mahal yang sedang trend   |                    |    |   |    |
| 11 | Saya melihat-lihat produk yang saya suka, dan saya langsung membelinya                                     |                    |    |   |    |
| 12 | Saya tidak terburu-buru membelinya produk yang saya suka   |                    |    |   |    |
| 13 | Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bersenang-senang  |                    |    |   |    |
| 14 | Menghabiskan waktu dirumah bagi saya lebih menarik daripada menghabiskan waktu diluar                      |                    |    |   |    |
| 15 | Saya menonton bioskop bersama teman-teman jika ada film baru   |                    |    |   |    |
| 16 | Saya lebih senang mendengarkan music dirumah daripada dicafe   |                    |    |   |    |
| 17 | Saya suka makan diresto mahal  |                    |    |   |    |
| 18 | Saya lebih suka masak dirumah daripada makan direstoran mahal  |                    |    |   |    |
| 19 | Ketika ada waktu luang saya berjalan dan berbelanja ke mall dengan teman-teman saya                        |                    |    |   |    |
| 20 | Ketika ada waktu luang saya memanfaatkannya untuk belajar  |                    |    |   |    |
| 21 | Saya senang menghabiskan waktu berkumpul bersama teman-teman di cafe                                       |                    |    |   |    |
| 22 | Bagi saya membaca buku dirumah dan belajar dirumah bersama teman-teman lebih baik                          |                    |    |   |    |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | daripada nongkrong dicafe   |  |  |  |  |
| 23 | Saya selalu berlibur diakhir pekan untuk bersenang-senang   |  |  |  |  |
| 24 | Di akhir pekan saya menghabiskan waktu saya untuk beristirahat  |  |  |  |  |
| 25 | Saya tergiur untuk membeli produk yang ditawarkan oleh sales karena barang tersebut terlihat sangat bagus bagi saya   |  |  |  |  |
| 26 | Menurut saya banyak cara untuk memperoleh kesenangan tidak harus membeli produk-produk mahal  |  |  |  |  |
| 27 | Saya selalu ingin berbelanja barang-barang mewah  |  |  |  |  |
| 28 | Saya membeli barang yang saya butuhkan  |  |  |  |  |
| 29 | Saya tidak dapat menahan keinginan melihat produk yang memiliki warna dan model favorite saya   |  |  |  |  |
| 30 | Saya tidak membeli barang yang tidak saya butuhkan walaupun itu favorit saya  |  |  |  |  |
| 31 | Saya sangat tertarik apabila melihat produk-produk yang sesuai dengan penampilan saya di mall sehingga saya tidak dapat menahan keinginan saya untuk membelinya |  |  |  |  |
| 32 | Bagi saya berjalan-jalan ke <i>mall</i> itu pemborosan  |  |  |  |  |
| 33 | Saya tidak dapat menahan keinginan untuk membeli produk yang berkaitan dengan idola saya  |  |  |  |  |
| 34 | Menurut saya trend atau mode tidak harus diikuti  |  |  |  |  |
| 35 | Menurut saya masa libur dihabiskan untuk bersenang-senang   |  |  |  |  |
| 36 | Bagi saya memanfaatkan waktu libur untuk belajar dan membaca dirumah itu lebih baik   |  |  |  |  |









## GAYA HIDUP HEDONIS

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 62 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 62 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .921             | 36         |

### Item Statistics

|          | Mean | Std. Deviation | N  |
|----------|------|----------------|----|
| VAR00001 | 2.56 | .898           | 62 |
| VAR00002 | 2.42 | .759           | 62 |
| VAR00003 | 2.45 | .843           | 62 |
| VAR00004 | 2.35 | .726           | 62 |
| VAR00005 | 2.55 | .970           | 62 |
| VAR00006 | 2.50 | .937           | 62 |
| VAR00007 | 2.44 | .822           | 62 |
| VAR00008 | 2.08 | .489           | 62 |
| VAR00009 | 2.39 | .837           | 62 |
| VAR00010 | 2.56 | .952           | 62 |
| VAR00011 | 2.45 | .761           | 62 |
| VAR00012 | 2.34 | .767           | 62 |
| VAR00013 | 2.53 | .936           | 62 |
| VAR00014 | 2.48 | .882           | 62 |
| VAR00015 | 2.61 | .875           | 62 |
| VAR00016 | 2.52 | .825           | 62 |
| VAR00017 | 2.42 | .841           | 62 |
| VAR00018 | 2.37 | .730           | 62 |
| VAR00019 | 2.53 | .882           | 62 |
| VAR00020 | 2.50 | .844           | 62 |
| VAR00021 | 2.47 | .844           | 62 |
| VAR00022 | 2.66 | .886           | 62 |
| VAR00023 | 2.61 | .837           | 62 |
| VAR00024 | 2.69 | .879           | 62 |
| VAR00025 | 2.55 | .918           | 62 |
| VAR00026 | 2.42 | .737           | 62 |
| VAR00027 | 2.45 | .862           | 62 |
| VAR00028 | 2.32 | .763           | 62 |
| VAR00029 | 2.60 | .914           | 62 |
| VAR00030 | 2.55 | .899           | 62 |
| VAR00031 | 2.42 | .821           | 62 |
| VAR00032 | 2.13 | .461           | 62 |
| VAR00033 | 2.40 | .819           | 62 |
| VAR00034 | 2.60 | .931           | 62 |
| VAR00035 | 2.40 | .839           | 62 |
| VAR00036 | 2.29 | .776           | 62 |

**Item-Total Statistics**

|                 | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| aitem_1         | 92,00                      | 64,787                         | ,341                             | ,889                             |
| aitem_2         | 92,21                      | 66,365                         | ,353                             | ,891                             |
| aitem_3         | 92,02                      | 64,508                         | ,317                             | ,886                             |
| aitem_4         | 92,10                      | 65,630                         | ,397                             | ,890                             |
| <b>aitem_5</b>  | <b>92,11</b>               | <b>65,938</b>                  | <b>,149</b>                      | <b>,892</b>                      |
| aitem_6         | 92,10                      | 64,843                         | ,375                             | ,887                             |
| aitem_7         | 92,15                      | 65,503                         | ,387                             | ,891                             |
| aitem_8         | 91,95                      | 63,555                         | ,320                             | ,885                             |
| aitem_9         | 91,97                      | 63,638                         | ,418                             | ,882                             |
| aitem_10        | 92,23                      | 65,817                         | ,314                             | ,889                             |
| aitem_11        | 92,02                      | 64,213                         | ,348                             | ,885                             |
| aitem_12        | 92,00                      | 64,033                         | ,396                             | ,886                             |
| aitem_13        | 91,89                      | 63,872                         | ,399                             | ,883                             |
| aitem_14        | 92,24                      | 66,055                         | ,376                             | ,891                             |
| aitem_15        | 91,90                      | 64,286                         | ,378                             | ,887                             |
| aitem_16        | 92,16                      | 66,072                         | ,385                             | ,890                             |
| aitem_17        | 92,13                      | 64,672                         | ,390                             | ,887                             |
| aitem_18        | 92,11                      | 65,380                         | ,348                             | ,888                             |
| aitem_19        | 91,98                      | 63,688                         | ,341                             | ,884                             |
| aitem_20        | 92,23                      | 66,276                         | ,342                             | ,892                             |
| aitem_21        | 91,98                      | 64,705                         | ,321                             | ,886                             |
| aitem_22        | 92,27                      | 66,137                         | ,396                             | ,890                             |
| aitem_23        | 91,85                      | 63,175                         | ,389                             | ,882                             |
| aitem_24        | 92,00                      | 64,459                         | ,395                             | ,886                             |
| aitem_25        | 92,18                      | 66,509                         | ,310                             | ,893                             |
| aitem_26        | 91,97                      | 64,130                         | ,317                             | ,886                             |
| aitem_27        | 92,13                      | 65,229                         | ,312                             | ,890                             |
| aitem_28        | 91,92                      | 63,026                         | ,358                             | ,884                             |
| aitem_29        | 92,00                      | 64,918                         | ,351                             | ,888                             |
| aitem_30        | 92,10                      | 65,564                         | ,393                             | ,890                             |
| aitem_31        | 92,03                      | 64,065                         | ,343                             | ,885                             |
| aitem_32        | 91,90                      | 63,630                         | ,311                             | ,886                             |
| aitem_33        | 91,77                      | 62,243                         | ,438                             | ,880                             |
| aitem_34        | 92,10                      | 64,417                         | ,353                             | ,885                             |
| aitem_35        | 91,87                      | 62,639                         | ,490                             | ,879                             |
| <b>aitem_36</b> | <b>92,15</b>               | <b>66,782</b>                  | <b>,099</b>                      | <b>,893</b>                      |

**Scale Statistics**

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 94,68 | 68,091   | 8,252          | 36         |



## ANALISIS DATA

### Uji normalitas

| Notes                  |                                      |  |
|------------------------|--------------------------------------|--|
| Output Created         |                                      | 10-NOV-2022 21:11:34   |
| Comments               |                                      |  |
| Input                  | Active Dataset                       | DataSet1   |
|                        | Filter                               | <none>   |
|                        | Weight                               | <none>   |
|                        | Split File                           | <none>   |
|                        | N of Rows in Working Data            | 62   |
| Missing Value Handling | File                                 |  |
|                        | Definition of Missing                | User-defined missing values are treated as missing.  |
| Syntax                 | Cases Used                           | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test. |
|                        |                                      | NPAR TESTS<br>/K-S(NORMAL)=Y<br>/STATISTICS DESCRIPTIVES<br>/MISSING ANALYSIS.                         |
| Resources              | Processor Time                       | 00:00:00,02  |
|                        | Elapsed Time                         | 00:00:00,03  |
|                        | Number of Cases Allowed <sup>a</sup> | 196608   |

a. Based on availability of workspace memory.



[DataSet1]

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Mean  | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|--------------------|----|-------|----------------|---------|---------|
| Gaya Hidup Hedonis | 62 | 89,58 | 8,030          | 84      | 136     |

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Gaya Hidup Hedonis |
|----------------------------------|----------------|--------------------|
| N                                |                | 62                 |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 89,58              |
|                                  | Std. Deviation | 8,030              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,253               |
|                                  | Positive       | ,253               |
|                                  | Negative       | -,244              |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,991               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,107               |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## UJI HOMOGENITAS

| Notes                  |                                |  |
|------------------------|--------------------------------|--|
| Output Created         |                                | 10-NOV-2022 21:12:20   |
| Comments               |                                |  |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet1   |
|                        | Filter                         | <none>   |
|                        | Weight                         | <none>   |
|                        | Split File                     | <none>   |
|                        | N of Rows in Working Data File | 62   |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.  |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis. |
| Syntax                 |                                | ONEWAY Y BY X<br>/STATISTICS DESCRIPTIVES<br>HOMOGENEITY<br>/MISSING ANALYSIS.                         |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00,03  |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:00,02  |

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Gaya Hidup Hedonis |
|----------------------------------|----------------|--------------------|
| N                                |                | 62                 |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 88.63              |
|                                  | Std. Deviation | 11.184             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .105               |
|                                  | Positive       | .105               |
|                                  | Negative       | -.078              |
| Test Statistic                   |                | .105               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .088 <sup>c</sup>  |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Oneway**

**Test of Homogeneity of Variances**

Gaya Hidup Hedonis

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 26.206           | 1   | 60  | .116 |

**ANOVA**

Gaya Hidup Hedonis

|                | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 14911.123      | 1  | 14911.123   | 71.784 | .000 |
| Within Groups  | 12463.344      | 60 | 207.722     |        |      |
| Total          | 27374.468      | 61 |             |        |      |

**T-Test**

**Group Statistics**

|                    |            | Kepribadian | N  | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------------|------------|-------------|----|--------|----------------|-----------------|
| Gaya Hidup Hedonis | Ekstrovert |             | 39 | 100.54 | 15.846         | 2.537           |
|                    | Introvert  |             | 23 | 68.43  | 9.524          | 2.403           |

**Independent Samples Test**

|                    |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|--------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                    |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                    |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Gaya Hidup Hedonis | Equal variances assumed     | 26.206                                  | .116 | 8.473                        | 60     | .000            | 32.104          | 3.789                 | 24.524                                    | 39.683 |
|                    | Equal variances not assumed |   |      | 9.187                        | 57.224 | .000            | 32.104          | 3.495                 | 25.106                                    | 39.101 |



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus I : Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

Nomor : 1331/FPSI/01.10/IX/2022 20 September 2022  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan  
Administrasi Keuangan  
Universitas Medan Area  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Hafizah K**  
NPM : **188600067**  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Hukum Universitas Medan Area, Jl. Kalam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Gaya Hidup Hedonis Ditinjau Dari Kepribadian Extrovert Dan Introvert Pada Mahasiswi Universitas Medan Area"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

  
**Laili Alifita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





